

REDESAIN PAKAN JUMAT NAGARI BAYUA DENGAN PENDEKATAN

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Rahmat Arifin¹, Ir Sudirman², Ika Mutia²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: rahmatarifin1615@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, Ikamutiajerry@gmail.com

Abstak

Masyarakat Nagari Bayua mempunyai budaya yang namanya “Pai Balanjo Ka Pakan” yang mana artinya pergi belanja ke Pasar, Pakan atau Pasar adalah tempat masyarakat berjual beli dan berinteraksi sesama masyarakat maupun antara penjual dan pembeli, Nagari Bayua mempunyai 1 pakan utama, yang namanya Pakan Jumaat. Pakan jumat adalah pasar tradisional yang sudah ada sejak jaman dahulu, berjalan nya waktu pakan ini mulai banyak kerusakan dan kekurangan nya, maka dari itu menata ulang atau meredesain Pakan Jumat dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular supaya lebih baik dan lebih nyaman dan aman ketika pasar sedang berlangsung, dan membangun fasilitas umum di area pakan supaya pakan lebih baik dan terjaga kebudayaanya, pakan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli, pakan jumaat ini sering di jadikan tempat acara adat dan tradisi, seperti acara alek nagari, alek salingka danau maninajau. maka dari itu akan di sediakan tempat untuk kebudayaan dan fasilitas ruang terbuka untuk melakukan kegiatan kebudayaan, seperti tempat latihan bagi pemuda dan pemudi, karena pakan jumat ini hanya buka sekali dalam seminggu yaitu pada hari jumat, di hari hari lain bisa di gunakan untuk sarana latihan dan kebudayaan, dan melakukan kegiatan positif di kalangan remaja.

Kata Kunci : *neo-vernakular, pakan jumat nagari bayua, bangunan cagar budaya, sosial remaja*

REDESIGN OF BAYUA'S FRIDAY FEED WITH THE APPROACH

NEO-VERNACULAR ARCHITECTURE

Rahmat Arifin¹, Ir Sudirman², Ika Mutia²

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: rahmatarifin1615@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, Ikamutiajerry@gmail.com

Abstract

The people of Nagari Bayua have a culture called "Pai Balanjo Ka Pakan" which means to go shopping to the Market, Feed or Market is a place for people to buy and sell and interact with other people as well as between sellers and buyers, Nagari Bayua has 1 main feed, which is

called Friday Food. . Friday's feed is a traditional market that has existed since time immemorial, over time this feed began to have a lot of damage and shortcomings, therefore rearranging or redesigning the Friday Feed with a neo-vernacular architectural approach to make it better and more comfortable and safer when the market is currently takes place, and builds public facilities in the feed area so that the food is better and its culture is maintained, this feed does not only function as a place to buy and sell, this Friday feed is often used as a place for traditional and traditional events, such as alek nagari events, alek salangka lake maninajau. from that, a place for culture will be provided and open space facilities for cultural activities, such as a training ground for young men and women, because this Friday feed is only open once a week, namely on Friday, on other days it can be used for training and training. culture, and doing positive activities among adolescents.

Keywords: *neo-vernacular, bayua nagari Friday food, cultural reserve building, social youth*
